



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL DALAM MENINGKATKAN HARGA SAHAM PADA PT DELTA DJAKARTA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Romeyani Simarmata¹⁾*, Yansen Siahaan²⁾, Sepbeariska Manurung³⁾, Ruth T, Sianipar⁴⁾
^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar,
Sumatera Utara, 21118, Indonesia.
E-mail: simarmatasani90@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal dalam meningkatkan Harga Saham pada PT Delta Djakarta, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis induktif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan Harga Saham mengalami penurunan yaitu: "meningkatnya beban yang masih harus dibayar dan utang lainnya, Menurunnya kas dan setara kas dan laba bersih, serta meningkatnya imbalan pasca kerja dan total ekuitas yang dapat diatribusikan".

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Harga Saham

Analysis of Liquidity, Profitability, and Capital Structure in Increasing Share Prices at PT Delta Djakarta, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

Research Objectives: To find out the description of Liquidity, Profitability, and Capital Structure, in increasing the Share Price of PT Delta Djakarta, Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To find out the factors that caused the decline in stock prices at PT Delta Djakarta, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted using qualitative descriptive analysis techniques and inductive analysis techniques. Sources of data used in this study is secondary data. The data collection technique used in this research is the documentation technique. The results of the study can be concluded that the factors that cause the stock price to decrease are: "increase in accrued expenses and other debts, decrease in cash and cash equivalents and net income, as well as increase in post-employment benefits and total attributable equity".

Keywords : Liquidity, Profitability, Modal Structure and Stock Price

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dan diikuti dengan teknologi yang semakin canggih dapat mengakibatkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Persaingan yang terjadi membuat setiap perusahaan melakukan segala cara untuk meningkatkan harga saham perusahaan, khususnya pada PT Delta Djakarta, Tbk. Harga saham merupakan harga perlembar saham yang ditentukan oleh pihak pasar di bursa saham yang terbentuk atas kesepakatan pemilik saham dengan pembelian saham.

Berikut gambaran likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, dalam meningkatkan harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk Periode Tahun 2012-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Gambaran Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal, dalam Meningkatkan Harga Saham pada PT Delta Djakarta, Tbk Periode Tahun 2012-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Struktur Modal	Harga Saham
	CR (Kali)	ROA (Kali)	LTDER (Kali)	Closing Price (Rp)
2012	5,264	0,286	0,045	5.100
2013	4,762	0,311	0,049	7.600
2014	4,473	0,290	0,047	7.800
2015	6,423	0,184	0,056	5.200
2016	7,603	0,212	0,046	5.000
2017	8,637	0,208	0,049	4.590
2018	7,198	0,221	0,036	5.500
2019	8,050	0,222	0,042	6.800
2020	7,498	0,100	0,057	4.400
2021	4,809	0,143	0,053	3.740
Rata-rata	6,472	0,218	0,043	5.573

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa likuiditas dan struktur modal pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Sedangkan Profitabilitas dan harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

Pada tahun 2019, likuiditas mengalami peningkatan diikuti dengan kenaikan pada harga saham. Sementara pada tahun 2013

dan 2014, likuiditas mengalami penurunan namun harga saham mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2020) menyatakan bahwa, “likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan”. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini, 2019) menyatakan bahwa, “likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur”.

Profitabilitas pada tahun 2013, 2018, dan 2019 meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham. Sementara pada tahun 2014, profitabilitas mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indrawati, 2015) menyatakan bahwa, “profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2019) menyatakan bahwa, “profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham”.

Selanjutnya pada tahun 2013, 2014, dan 2019 struktur modal mengalami peningkatan diikuti dengan kenaikan harga saham. Sementara pada tahun 2018, struktur modal mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saifi, 2014) menyatakan bahwa, “struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, 2016) menyatakan bahwa, “struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Faktor-

faktor apa saja yang menyebabkan penurunan harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal, terhadap harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, bagaimana pengaruh Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penurunan harga saham pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut (Ikhsan *et al.*, 2019), menjelaskan bahwa: “akuntansi adalah sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengiktisaran dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit tertentu”.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2016) “analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan.”.

Likuiditas

Menurut (Ikhsan *et al.*, 2019), “rasio likuiditas merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku”.

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Struktur Modal

Menurut (Horne and Wachowicz, 2012), “struktur modal adalah bauran atau proporsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen dan ekuitas biasa”.

Harga Saham

Menurut (Husnan, 2015), “harga saham merupakan jumlah maksimum saham yang dapat diterbitkan dikalikan nilai nominal saham tanpa harus mengubah anggaran dasar”.

Pengaruh Likuiditas Dalam Meningkatkan Harga Saham Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2010), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Meningkatkan Harga Saham Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2010), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

Pengaruh Struktur Modal Dalam Meningkatkan Harga Saham Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2010), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini terus berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan

tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan teori dengan cara membaca dan mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan dan referensi lainnya yang berhubungan bahan penelitian. Objek penelitian dalam ini dalam penelitian ini, PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2021 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

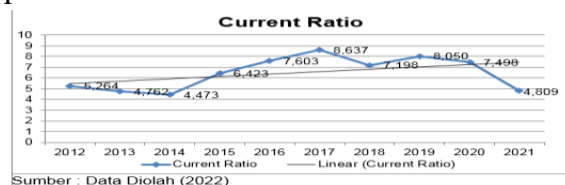
Analisis Likuiditas

Tabel 5.1
Gambaran Umum Likuiditas (CR) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio (Kali)
2012	631.333.221	119.919.552	5,264
2013	748.111.003	157.091.241	4,762
2014	854.176.144	190.952.635	4,473
2015	902.006.833	140.419.495	6,423
2016	1.048.133.697	137.842.096	7,603
2017	1.206.576.189	139.684.908	8,637
2018	1.384.227.944	192.299.843	7,198
2019	1.292.805.083	160.587.363	8,050
2020	1.103.831.856	147.207.676	7,498
2021	1.174.393.432	244.206.806	4,809
Rata-rata			6,471
Nilai minimum			4,473
Nilai maksimum			8,637

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Djakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas dapat disajikan grafik *Current Ratio* (CR) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 pada Gambar 5.1 berikut:



Gambar 5.1
Grafik likuiditas (*Current Ratio*) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Berdasarkan Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 dapat diketahui bahwa nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Pada periode penelitian perusahaan mengalami peningkatan hutang lancar lebih tinggi dibandingkan aset lancar. Rata-rata *Current Ratio* (CR) selama periode tahun penelitian adalah sebesar 6,471 kali yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar yang dimiliki perusahaan dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 6,471. Nilai minimum *Current Ratio* (CR) terdapat pada tahun 2014 sebesar 4,473 kali. Artinya, setiap Rp 1 hutang lancar yang dimiliki perusahaan dijamin oleh aset lancar Rp 4,473. Nilai maksimum *Current Ratio* (CR) terdapat pada tahun 2017 sebesar 8,637 kali. artinya setiap Rp 1 hutang lancar yang dimiliki perusahaan dijamin oleh aset lancar Rp 8,637.

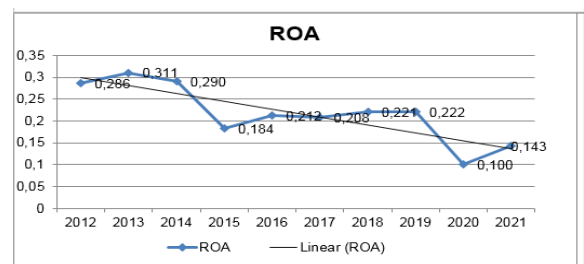
Analisi Profitabilitas

Tabel 5.2
Gambaran Umum Profitabilitas (ROA) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (Kali)
2012	213.421.077	745.306.835	0,286
2013	270.498.062	867.040.802	0,311
2014	288.073.432	997.443.167	0,290
2015	192.045.199	1.038.321.916	0,184
2016	254.509.268	1.197.796.650	0,212
2017	279.771.635	1.340.842.765	0,208
2018	338.066.751	1.523.517.170	0,221
2019	317.815.177	1.425.963.722	0,222
2020	123.465.762	1.225.580.913	0,100
2021	187.992.998	1.308.722.065	0,143
Rata-rata			0,218
Nilai minimum			0,100
Nilai maksimum			0,311

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Djakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas dapat disajikan grafik *Return on Asset* (ROA) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 5.2
Grafik Profitabilitas (ROA) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

2021 pada Gambar 5.2 berikut:

Berdasarkan Tabel 5.2 dan Gambar 5.2 dapat diketahui bahwa nilai *Return on Asset* (ROA) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 berfluktuasi dan cenderung menurun. Pada periode penelitian perusahaan mengalami penurunan laba bersih lebih tinggi dibandingkan total aset. Rata-rata nilai *Return on Asset* (ROA) selama tahun penelitian adalah sebesar 0,218 kali yang artinya setiap Rp 1 aset yang dikelola perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,218. Nilai minimum *Return on Asset* (ROA) terdapat pada tahun 2020 sebesar 0,100 kali. Artinya setiap Rp. 1 aset yang dikelola perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,100. Nilai maksimum *Return on Asset* (ROA) terdapat pada tahun 2013 sebesar 0,311 kali. Artinya setiap Rp. 1 aset yang dikelola perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,311.

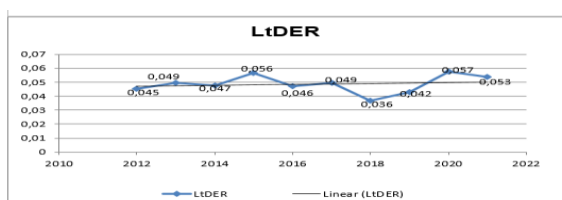
Analisis Struktur Modal

Tabel 5.3
Gambaran Umum Struktur Modal (LtDER) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	LtDER (Kali)
2012	27.175.770	598.211.513	0,045
2013	33.391.568	676.557.993	0,049
2014	36.521.246	764.473.253	0,047
2015	48.280.940	849.621.481	0,056
2016	47.580.546	1.012.374.008	0,046
2017	56.512.464	1.144.645.393	0,049
2018	47.053.513	1.284.163.814	0,036
2019	51.833.027	1.213.563.332	0,042
2020	58.474.274	1.019.898.963	0,057
2021	54.341.242	1.010.174.017	0,053
Rata-rata			0,043
Nilai minimum			0,036
Nilai maksimum			0,057

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Djakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat disajikan grafik *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 pada Gambar 5.3 berikut:



Gambar 5.3
Grafik Struktur Modal (LtDER) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Berdasarkan Tabel 5.3 dan Gambar 5.3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan peningkatan hutang jangka panjang lebih rendah dibandingkan peningkatan jumlah ekuitas. Rata-rata nilai *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER) selama tahun penelitian adalah 0,043 kali yang artinya perusahaan ini menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai perusahaan sebesar 4,3% dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER) terdapat pada tahun 2018 sebesar 0,036 kali yang artinya perusahaan ini menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai perusahaan sebesar 3,6 % dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER) terdapat pada tahun 2020 sebesar 0,057 kali yang artinya perusahaan ini menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai perusahaan sebesar 5,7% dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Analisis Harga Saham

Tabel 5.4
Harga Saham (closing price) pada PT Delta Djakarta Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Harga saham (Closing Price)	
2012	5.100	
2013	7.600	
2014	7.800	
2015	5.200	
2016	5.000	
2017	4.590	
2018	5.500	
2019	6.800	
2020	4.400	
2021	3.740	
Rata-rata		5.573
Nilai Maksimum		7.800
Nilai Minimum		3.740

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Djakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas dapat disajikan grafik *closing price* (harga penutupan) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 pada Gambar 5.4 berikut:



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 5.4
Grafik Harga Saham (*Closing Price*) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Berdasarkan Tabel 5.4 dan Gambar 5.4 dapat diketahui bahwa nilai *closing price* (harga penutupan) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021 berfluktuasi dan cenderung menurun. Penurunan nilai harga saham dilihat dari perubahan laba bersih dan nilai tukar. Harga saham yang turun menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang dimiliki mengalami penurunan. Rata-rata nilai *closing price* (harga penutupan) selama tahun penelitian sebesar 5,573 yang artinya setiap lembar saham dihargai sebesar Rp 5,573. Nilai minimum harga saham terdapat pada tahun 2021 sebesar Rp 3.740 yang artinya setiap lembar saham dihargai sebesar Rp 3.740. Nilai maksimum harga saham terdapat pada tahun 2014 sebesar Rp 7.800 yang artinya setiap lembar saham dihargai sebesar Rp 7.800.

Analisis Hubungan Likuiditas dan Harga

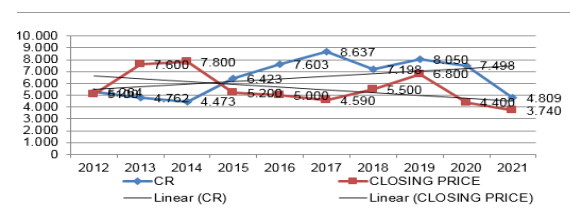
Tabel 5.5
Gambaran Likuiditas (*Current Ratio*) dan Harga Saham (*Closing Price*) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	Harga Saham (<i>Closing Price</i>)
2012	5,264	5.100
2013	4,762	7.600
2014	4,473	7.800
2015	6,423	5.200
2016	7,603	5.000
2017	8,637	4.590
2018	7,198	5.500
2019	8,050	6.800
2020	7,498	4.400
2021	4,809	3.740
Rata-rata	6,471	5,573

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Djakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Saham

Menurut Tabel 5.5 maka grafik *current ratio* dan *closing price* terlihat pada gambar 5.5 berikut:



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 5.5
Likuiditas (*Current Ratio*) dan Harga Saham (*Closing Price*) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021

Dengan demikian hubungan hasil likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* memiliki hubungan berbanding terbalik dengan harga saham perusahaan yang diukur menggunakan *closing price*. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan banyaknya dana yang menganggur seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang pada akhirnya dapat menggambarkan bahwa perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang tinggi masih kurang optimal. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan dan mengurangi minat investor pada perusahaan yang menyebabkan permintaan terhadap saham mengalami penurunan dan harga saham akan mengalami penurunan.

Analisis Hubungan Profitabilitas dan

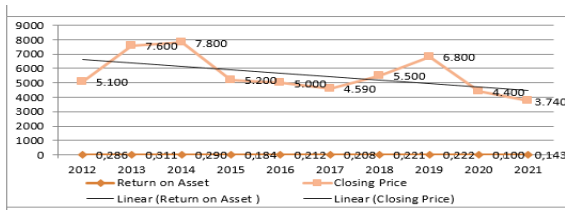
Tabel 5.6
Gambaran Profitabilitas (*Return on Asset*) dan Harga Saham (*Closing Price*) pada PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021

Tahun	Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)	Harga Saham (<i>Closing Price</i>)
2012	0,286	5.100
2013	0,311	7.600
2014	0,290	7.800
2015	0,184	5.200
2016	0,212	5.000
2017	0,221	4.590
2018	0,222	5.500
2019	0,100	6.800
2020	0,143	4.400
2021	0,286	3.740
Rata-rata	0,218	5,573

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Djakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Harga Saham

Menurut Tabel 5.6 maka grafik *return on asset* dan *closing price* terlihat pada gambar 5.6 berikut:



Sumber : Data Diolah (2022)
Gambar 5.6
Profitabilitas (Return on Asset) dan Harga Saham (Closing Price) pada PT Delta Jakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

Dengan demikian hubungan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* berbanding lurus dengan harga saham perusahaan yang diukur menggunakan *closing price*. Profitabilitas yang rendah mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang kurang baik. Kondisi ini menunjukan bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola dana untuk meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba. sehingga menyebabkan permintaan terhadap saham menurun yang berimbas pada penurunan harga saham.

Analisis Hubungan Struktur Modal dan

Tabel 5.7
Gambaran Struktur Modal (LtDER) dan Harga Saham (Closing Price) pada PT Delta Jakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021

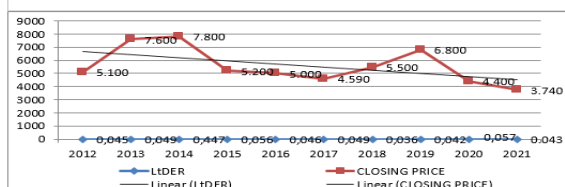
Tahun	Struktur Modal (LtDER)	Harga Saham (Closing Price)
2012	0,045	5100
2013	0,049	7600
2014	0,047	7800
2015	0,056	5200
2016	0,046	5000
2017	0,049	4590
2018	0,036	5500
2019	0,042	6800
2020	0,057	4400
2021	0,053	3740
Rata-rata	0,043	5573

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Jakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Harga Saham

Menurut Tabel 5.7 maka grafik LtDER dan *closing price* terlihat pada gambar 5.7 berikut:

Dengan demikian hubungan struktur modal yang diukur dengan menggunakan LtDER memiliki hubungan berbanding terbalik dengan harga saham perusahaan yang diukur dengan menggunakan *closing*



Sumber : Data Diolah (2022)
Gambar 5.7
Struktur Modal (LtDER) dan Harga Saham (Closing Price) pada PT Delta Jakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2021

price. Struktur modal yang tinggi menggambarkan perusahaan kurang mampu dalam mengelola dana yang bersumber dari hutang jangka panjang untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi karena dengan meningkatnya hutang jangka panjang maka semakin banyak pula bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Hal ini memberikan kesan yang buruk bagi investor dan investor tidak tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga harga saham perusahaan menjadi rendah.

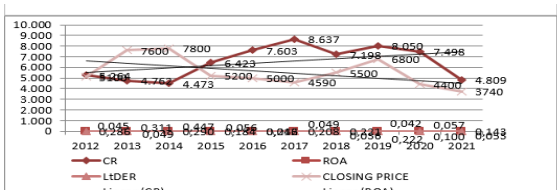
Analisis Hubungan Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Harga Saham

Tabel 5.8
Gambaran Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (LtDER) dan Harga Saham (Closing Price) pada PT Delta Jakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021

Tahun	Likuiditas (Current Ratio)	Profitabilitas (ROA)	Struktur Modal (LtDER)	Harga Saham (Closing Price)
2012	5,264	0,286	0,045	5.100
2013	4,762	0,311	0,049	7.600
2014	4,473	0,290	0,047	7.800
2015	6,423	0,184	0,056	5.200
2016	7,603	0,212	0,046	5.000
2017	5,264	0,208	0,049	5.100
2018	8,637	0,221	0,036	4.590
2019	7,198	0,222	0,042	5.500
2020	8,050	0,100	0,057	6.800
2021	7,498	0,143	0,053	4.400
2021	4,809	0,286	0,045	3.740
Rata-rata	6,471	0,218	0,053	5,573

Sumber : Laporan keuangan PT Delta Jakarta, Tbk (Data Diolah), 2022

Menurut Tabel 5.8 maka CR, ROA, LtDER, dan *Closing price* terlihat pada gambar 5.8 berikut:



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 5.8
Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (LtDER) dan Harga Saham (Closing Price) pada PT Delta Jakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021

Menurut analisis tersebut maka anggapan dasar dalam penelitian ini yang menyebabkan harga saham mengalami penurunan yaitu “meningkatnya beban yang masih harus dibayar dan utang lainnya, menurunnya kas dan setara kas dan laba bersih, serta meningkatnya imbalan pasca kerja dan total ekuitas yang dapat diatribusikan” dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan jumlah hutang lancar lebih besar dibandingkan aset lancar. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena jumlah total aset lebih besar dibandingkan laba bersih setelah pajak. Struktur modal yang diukur menggunakan Long term Debt Equity Ratio (LTDER) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan jumlah ekuitas lebih besar dibandingkan hutang jangka panjang. Harga saham yang diukur menggunakan Closing Price mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio tidak sejalan dengan harga saham yang diukur dengan closing price. Profitabilitas yang diukur dengan ROA sejalan dan berbanding lurus dengan harga saham yang diukur dengan closing price. Struktur modal yang diukur dengan LtDER tidak sejalan dengan harga saham yang diukur dengan closing price.

Saran

Untuk mengoptimalkan likuiditas sebaiknya perusahaan harus optimal dalam menggunakan aset lancar yang tersedia pada perusahaan seperti kas dan persediaan, dengan cara meningkatkan produksi dan penjualan yang membuat persediaan yang ada di gudang mengalami perputaran dan pergantian barang untuk dijual, selain itu perusahaan juga harus mengurangi dan menekan penggunaan hutang lancar agar tidak meningkat. Sehingga hal ini memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi yang membuat harga saham meningkat. Untuk meningkatkan profitabilitas sebaiknya perusahaan lebih

memaksimalkan aset dan mengoptimalkan penggunaan biaya yang dimiliki agar meningkatkan volume penjualan yang membuat laba bersih setelah pajak ikut meningkat sehingga perusahaan mampu dalam meningkatkan laba karena jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Untuk mengoptimalkan struktur modal sebaiknya perusahaan mengurangi penggunaan hutang jangka panjang seperti imbalan pasca kerja agar tidak melebihi jumlah ekuitas perusahaan, hal ini dilakukan agar penggunaan modal tidak sepenuhnya hanya untuk hutang jangka panjang tetapi digunakan juga untuk meningkatkan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan sehingga perusahaan dapat membayar hutang dan bunga yang masih harus dibayar. Hal ini dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi yang membuat harga saham perusahaan meningkat. Untuk meningkatkan harga saham sebaiknya perusahaan lebih optimal dalam menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan agar meningkatkan volume penjualan karena dengan meningkatnya volume penjualan maka laba bersih perusahaan juga akan mengalami peningkatan dengan cara ini perusahaan dapat menstabilkan kembali kondisi keuangan yang telah menurun. Sehingga hal ini akan menimbulkan ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan mendorong naiknya harga saham perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis maka disarankan untuk meneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar peneliti ini menambah

variabel lain yang tidak dibahas penulis dalam laporan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2012) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi martani (2012) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017) *Manajemen Keuangan perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi, R. et al. (2015) *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap and Syafr, S. (2011) *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horne, J. C. Van and Wachowicz, J. M. (2012) *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. XIII. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. dan E. P. (2015) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikhsan, A. et al. (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Indrawati, S. and Suprihadi, H. (2015) 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ-45 yang terdftar di BEI.', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Isnaini (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi*, p. 20. http://eprintslib.ummg.ac.id/656/1/15.0102.00155_.pdf
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. ketujuh. jakarta: PT.Rajagrafindo persada.
- Latifah, H. C. and Suryani, A. W. (2020) 'Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham', *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Lidwina aristantia (2011) 'Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal bisnis manajemen dan ekonomi*, 10,
- Lumingkewas, C. (2013) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham', *Journal Business and Economics*, 12. Available at: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/jbe/article/view/43>.
- Margaretha , F. (2011) *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, T. T. and Rahim, S. (2015) 'Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *jurnal akuntansi aktual*.
- Mulyadi (2013) *Sistem Akuntansi*. edisi ke empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhardi, W. R. (2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Octaviani, S. and Komalasarai, D. (2017) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).', *Jurnal Akuntansi*, 3, p. 78. Available at: <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/219/280>.
- Riyanto, B. (2010) *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. 4th edn. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto (2012) *Pengantar Akuntansi, Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Saifi, M. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal

- Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham', *Jurnal administrasi bisnis*, 11, p. 5.
- Samsul, M. (2015) *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. ke 2. Jakarta: Erlangga.
- Sochib (2018) *Analisis Laporan keuangan*. 1 (Pertama. yogyakarta: Deepublish.
- Subramanyam, K. R. and Wild, J. J. (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10 B. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. 1st edn. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahyunan (2015) *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Edited by U. Press. Medan.
- Tiya, T. A. (2018) 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45', *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6.
- Widjajanto (2011) *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, A. I. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Manajemen*, 8.